

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu program pendidikan yang mengarah pada proses belajar mengajar dengan ingat keahlian dan mampu melaksanakan pengembangan standart-standart keahlian secara spesifik. Pendidikan yang diberikan memiliki sistem keterampilan dasar yang kuat sehingga mampu mencetak lulusan yang siap menciptakan perubahan di dunia kerja. Politeknik Negeri Jember memiliki 9 jurusan dengan jumlah 31 program studi. Pada program studi D3 Manajemen Agribisnis, mahasiswa menerima materi perkuliahan dan praktikum yang dilakukan selama semester I hingga semester V. Pada semester VI mahasiswa melaksanakan kegiatan magang di berbagai perusahaan yang bergerak di bidang ilmu pertanian dan ilmu manajemen dengan waktu tempu 4 bulan.

Magang merupakan kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa pada lembaga-lembaga yang berkaitan dengan bidang agribisnis. Melalui magang ini mahasiswa berkesempatan untuk mengembangkan cara berpikir, memberikan ide-ide yang berguna dan dapat menambah pengetahuan sehingga memiliki rasa disiplin dan tanggung jawab dengan apa yang diberikan. Magang juga merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa semester VI dalam menumpuh pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Politeknik Negeri Jember telah bekerja sama dengan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi, adanya kerja sama ini mahasiswa dapat mempraktekkan langsung apa yang didapat dibangku perkuliahan dengan terlibat langsung pada pekerjaan yang ada di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi. Hal tersebut diharapkan agar mahasiswa dapat mendapat bekal untuk terjun ke lapangan kerja yang sesungguhnya.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang pelatihan dan penyuluhan perikanan, yang berada di bawah naungan Pemerintahan dan bertanggung jawab kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya

Manusia Kelautan dan Perikanan sampai dengan sekarang. Dalam pelaksanaan tupoksinya, Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi didukung oleh sumberdaya yang sangat memadai, yaitu sumberdaya manusia (SDM) dengan berbagai kompetensi dan sumberdaya yang berupa sarana dan prasarana kediklatan dan non kediklatan serta penyuluhan. Sasaran pengembangan sumberdaya manusia (SDM) kelautan dan perikanan, yaitu nelayan, pembudidaya ikan, pengolah ikan, wanita/pemuda nelayan, para pelaku usaha seperti bakul ikan, pemasar hasil perikanan serta aparatur dibidang kelautan dan perikanan. Disamping itu kesempatan juga diberikan kepada mahasiswa/pelajar bidang kelautan dan perikanan atau masyarakat lainnya yang ingin mempelajari lebih mendalam mengenai kelautan dan perikanan.

Adapun salah satu bidang di Balai Pelatihan dan Penelitian (BPPP) Banyuwangi adalah Unit Budidaya ruang *hatchrey*. Di dalam ruang *hatchrey* tersebut terdapat beberapa kegiatan seperti pembenihan, pembesaran dan pemeliharaan berbagai jenis ikan. Beberapa tahun belakangan ruang *hatchrey* banyak melakukan kegiatan pembesaran berbagai jenis ikan yang di manfaatkan untuk dijadikan calon indukan dan kadang juga dijual untuk dijadikan konsumsi bagi masyarakat sekitar. Salah satu dari banyaknya jenis ikan yang dibesarkan terdapat satu jenis ikan unggul yang paling banyak dibesarkan yaitu Ikan Nila Jatimbulan. Maka dari itu diperlukan proses pembesaran yang tepat untuk menghasilkan calon induk yang berkualitas sehingga juga memperluas pemasaran dan untuk dijadikan penelitian di dalam Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi. Proses Pembesaran tersebut tentu harus melalui beberapa langkah yang dilakukan diantaranya yaitu Persiapan Kolam, Pengelolaan Benih, Pengelolaan Pakan, Pengelolaan Kualitas Air, dan *Monitoring* Pertumbuhan, Panen, dan Pasca Panen.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Umum dari Magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mengenai kegiatan perusahaan/instansi/industri.

- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang terjadi di lapangan.
- c. Mengasah cara berfikir dan keterampilan mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Magang sebagai berikut:

- a. Menjelaskan Proses Pembesaran Ikan Nila Jatimbulan (*Oreochromis niloticus*) di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari Magang adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa, memperoleh pengetahuan dan wawasan dalam proses Pembesaran Ikan Nila Jatimbulan (*Oreochromis niloticus*) yang dilakukan di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi.
- b. Bagi Perusahaan, mendapatkan tenaga kerja sementara dan hasil laporan ini dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai situasi umum perusahaan.

1.2.4 Lokasi dan Pelaksanaan Kerja

Lokasi magang di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi. Lokasi perusahaan berada di Jl. Raya Situbondo KM.17, Desa Bangsring, Kecamatan Wongsorejo, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Magang ini dilaksanakan sejak tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan 30 Juni 2024 setara dengan 768 jam kerja.

1.2.5 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Magang menggunakan beberapa metode dalam pelaksanaannya yang bertujuan untuk mendapatkan data sebagai bahan pembuatan laporan, yaitu:

- a. Praktik Lapang

Terlibat secara langsung dengan kegiatan yang dilakukan di lapangan dan arahan dari pembimbing lapang atau tenaga kerja lainnya.

- b. Dokumentasi

Mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan gambar (foto) dokumentasi sebagai bukti hasil kegiatan magang.

c. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung selama pelaksanaan kegiatan Magang di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi.

d. Wawancara

Metode dengan melakukan tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun nonformal kepada narasumber yang mempunyai informasi akurat dan terpercaya serta sesuai dengan data di lapangan.